BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelasisasi. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan utuk menggambarkan prosentase hasil analisis kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk keluar pada kasus bedah di RS Pratama Yogyakarta.

2. Rancangan Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(point time approach)*, artinya tiap subjek hanya diobservasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional dan studi retrospektif dimana pengambilan data dilakukan satu waktu sekaligus dan menggunakan data kasus bedah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS Pratama Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kolonel Sugiyono, No. 98, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2019

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperlajari kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015).

Populasi pada penelitian ini adalah total jumlah keseluruhan berkas rekam medis yang berisi ringkasan masuk keluar pada kasus bedah dalam bulan maret tahun 2019 sebanyak 72 berkas.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Probality sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen / anggota sempel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = batas toleransi kesalahan

Jadi,

$$n = \frac{72}{1 + 72(0{,}05)^2}$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

= 61 ringkasan masuk keluar

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmojo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang atau dimaksud apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi
Identifikasi	Meliputi nama, no RM, jenis kelamin,tgl lahir, umur, alamat, agama, pekerjaan, pendidikan, status perkawinan.
Laporan Penting	Meliputi diagnosis masuk, diagnosis utama, jenis tindakan, kode ICD 10, kode ICD 9CM, tgl masuk, tgl keluar, cara masuk, cara keluar, keadaan keluar.
Autentikasi	Berisi tandatangan dan nama terang dokter yang menangani pasien
Pemberkasan yang Benar	Meliputi penulisan diagnosis, keterbacaan diagnosis dan pembetulan kesalahan
Kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus bedah	Kelengkapan yang meliputi isian identifikasi, laporan penting, autentikasi, dan pemberkasan yang benar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observation)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini pengamatan dilakukan dengan cara melihat formulir ringkasan masuk keluar dan meninjau isi kelengkapan formulir ringkasan masuk keluar di instalasi rekam medis di RS Pratama Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Wawancara

Menurut Notoatmojo (2010), Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian *(responden)*, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut *(face to face)*. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2015), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape recorder, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas analisis rekam medis.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam studi dokumentasi ini pada peneliti mendokumentasikan prosentase hasil perhitungan dengan bentuk tabel dan grafik.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmojo (2010), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. **Pedoman Wawancara**

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview*.

2. **Pedoman Observasi**

Pada penelitian ini pedoman observasi berupa ceklis. Peneliti akan mengamati formulir Ringkasan Masuk Keluar dan menyiapkan daftar ceklis guna menunjukan adanya ciri dari sasaran pengamatan.

3. ***Recorder* atau alat perekam suara**

Recorder adalah alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subjek peneliti.

4. **Buku catatan dan alat tulis**

Menurut Sugiyono (2015), buku catatan berfungsi untuk mencataat semua percakapan dengan sumber data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi, maupun studi pustaka.

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. **Pengolahan Data**

Data yang sudah didapatkan akan diolah melalui beberapa tahanpan, tahapan tersebut adalah

a. *Collecting*, yaitu pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi pada objek penelitian.
b. *Editing*, setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data yang sudah terkumpul.
c. *Coding*, yaitu merubah data dari kalimat menjadi simbol atau angka.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penyajian data yaitu data yang sudah diperoleh dan ditetapkan berdasarkan observasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel dalam uraian kalimat.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis kemudian menjabarkannya ke dalam kategori dan unit-unit, menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting sehingga dapat dipahami.

Analisis data pada penelitian ini mengunakam formulir ringkasan masuk keluar kasus bedah. Kemudian dilakukan analisis kelengkapan pengisian RMK setelah melakukan analisis peneliti menghitung prosentase kelengkpan RMK tersebut dan disajikan dalam bentuk tabel.

K. Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Informed Consent

Pada penelitian, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. Anonimanitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan simbol atau kode guna menjaga provasi responden.

4. Confidentialy (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (responden).

L. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan susunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi

a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusum penelitian, setelah mendapatkan surat persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (PPPM) kemudian melakukan kepengurusan perijinan ketingkat selanjutnya.
b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RS Pratama Yogyakarta
d. Menyusun usulan penelitian
e. Mempersiapkan usulan penelitian
f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
g. Memperbaiki usulan penelitian.
h. Mengurus izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di RS Pratama Yogyakarta dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan instalasi rekam medis mengenai teknis jalanya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mengumpulkan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan, wawancara dan pemeriksaan kelengkapan berkas di bagian rekam medis.

3. Tahap Pemyusunan Laporan

Data yang sudah dikumpulkan diolah kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah pada bab IV, V, dan VI yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyususnan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan pengumpulan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA